



**POLA KEPEKAAN *Candida Spp* TERHADAP SAMPEL TINJA
DI LABORATORIUM PARASITOLOGI FK UKI**

SKRIPSI

Yudith Paula Monica Siregar

1361050150

**FAKULTAS KEDOKTERAN
UNIVERSITAS KRISTEN INDONESIA
JAKARTA
2017**

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	i
LEMBAR PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
LEMBAR PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	iii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI.....	vi
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR BAGAN	x
DAFTAR GAMBAR	xi
ABSTRAK	xii
ABSTRACK	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang Masalah	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian.....	4
1. Tujuan Umum	4
2. Tujuan Khusus	5
1.4. Hipotesis	5
1.5. Manfaat Penelitian.....	5
1. Bagi Instansi Kesehatan	5
2. Bagi Instansi Pendidikan.....	5
3. Bagi Peneliti	6
1.6. Kerangka Teori	6
1.7. Kerangka Konsep	7

BAB II	TINJAUAN PUSTAKA.....	8
2.1.	Jamur	8
2.1.1.	Definisi Jamur.....	8
2.1.2.	Morfologi Jamur	8
2.1.3.	Faktor – Faktor yang Mempengaruhi Pertumbuhan Jamur.....	10
2.1.4.	<i>Candida spp</i>	14
2.1.5.	Virulensi <i>Candida spp</i> . Sebagai Patogen pada Manusia.....	15
2.2.	Anti Jamur <i>Candida spp</i>	21
2.2.1.	Flukonazol pada Pengobatan Kandidiasis.....	21
2.2.2.	Nistatin pada Pengobatan Kandidiasis	24
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN	30
3.1.	Desain Penelitian.....	30
3.2.	Lokasi dan Waktu Penelitian	30
3.3.	Populasi dan Sampel	30
3.3.1.	Populasi penelitian	30
3.3.2.	Sampel penelitian.....	30
3.4.	Kriteria Inklusi dan Eksklusi.....	31
3.4.1.	Kriteria inklusi	31
3.4.2.	Kritetia eksklusi	31
3.5.	Alur Penelitian	32
3.6.	Cara Kerja Penelitian	33
3.7.	Variabel dan Definisi Operasional.....	36
3.8.	Pengolahan Data	36
3.9.	Analisis Data.....	37
3.10.	Etika Penelitian.....	38

BAB IV	HASIL DAN PEMBAHASAN	39
4.1.	Demografi.....	39
4.2.	<i>Positivity</i>	40
4.3.	Identifikasi Jamur <i>Candida spp</i>	41
4.4.	Pola Kepekaan	42
BAB V	KESIMPULAN DAN SARAN	44
5.1.	Kesimpulan.....	44
5.2.	Saran	44
DAFTAR PUSTAKA	45
BIODATA MAHASISWA	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 4.1. Distribusi Pasien Berdasarkan Jenis Kelamin.....	39
Tabel 4.2. Distribusi Pasien Berdasarkan Umur	39
Tabel 4.3. Frekuensi Positivity Pasien	40
Tabel 4.4. Identifikasi Spesies Jamur.....	41
Tabel 4.5. Distribusi Pola Kepekaan <i>Candida spp.</i> Terhadap Anti Jamur Nistatin	42
Tabel 4.6. Distribusi Pola Kepekaan <i>Candida spp.</i> Terhadap Anti Jamur Flukonazol.....	42

DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1. Kerangka Konsep Penelitian	6
Bagan 1.2. Kerangka Teori.....	7
Bagan 3.1. Alur Penelitian.....	32

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Morfologi Fungi Sebagai Patogen Terhadap Manusia	9
Gambar 2.1. Mekanisme Aksi Nistatin.....	24
Gambar 2.2. Cara Kerja Nistatin	29
Gambar 3.1. Cawan Petri dengan Dua Bagian	33

ABSTRAK

Kandidiasis adalah infeksi jamur yang disebabkan oleh jamur *Candida*, dimana jamur *Candida* memiliki beragam spesies yaitu *Candida albicans* dan yang termasuk didalam spesies *Candida non-albicans*. Saat ini insidens kandidiasis meningkat, terkait semakin luasnya penggunaan antibiotik spektrum luas dan semakin banyaknya infeksi HIV pada manusia. Tujuan pada penelitian ini untuk mengetahui pola kepekaan *Candida spp.*, yaitu baik *Candida albicans* dan *Candida non-albicans* terhadap anti jamur flukonazol dan nistatin secara *in vitro* dari sampel feses yang didapatkan dari 85 pasien dan diuji di Laboratorium Parasitologi FKUKI periode November 2016 - Januari 2017. Hasil *positivity* jamur dari 85 pasien, didapatkan 44 pasien positif jamur. Uji kepekaan pada nistatin menunjukkan dari 44 sampel positif *Candida spp.*, didapatkan 44 sampel (100%) sensitif dan tidak ada sampel yang didapatkan SDD serta resisten terhadap anti jamur nistatin. Sedangkan uji kepekaan terhadap flukonazol menunjukkan dari 44 sampel positif *Candida spp.*, didapatkan 38 sampel (86,4%) sensitif, enam sampel (13,6%) resisten dan tidak ada sampel yang didapatkan SDD. Berdasarkan uji kemaknaan statistik, didapatkan pola kepekaan *Candida spp.* terhadap obat anti jamur nistatin lebih baik dibandingkan flukonazol secara *in vitro*.

Kata Kunci: *Candida albicans*; *Candida non-albicans*; nistatin; *in vitro*; flukonazol; pola kepekaan

ABSTRACT

Candidiasis is a fungal infection caused by Candida fungus, which is have a lot of species. Current increased incidence of candidiasis related to the wider use of broad-spectrum antibiotics and the increasing number of HIV infections in humans. The purpose of this study is to determine the susceptibility profile of antifungal sensitivity of Candida albicans and Candida non-albicans to nystatin and fluconazole in vitro from the feces of 85 patients that have been tested in the Laboratory of the Department of Parasitology Faculty of Medicine Christiant University of Indonesia 2016-2017 period. From the result of the positivity test in 85 patients, 44 of them are positive of fungus infection. Test showed sensitivity to nystatin obtained 44 samples of Candida spp., of which 44 samples (100%) sensitive and none of the samples were SDD or resistant to the nystatin. While testing showed sensitivity to fluconazole of 44 samples, of which 38 samples (86,4%) sensitive, six samples (13,6%) resistant, and none of the samples were SDD.

Based on the statistical significance test, Candida spp. susceptibility profile to the antifungal drug nystatin better than fluconazole in vitro.

Keywords: *Candida albicans*; *Candida non-albicans*; nystatin; *in vitro*; floconazole; susceptibility profile.